

Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak

Immanuel Jacob Wuarlela^{1)*}

¹⁾Universitas Buddhi Dharma

Jalan Imam Bonjol No 41 Karawaci Ilir Kota Tangerang, Banten, Indonesia

¹⁾immanueljacobwuarlela@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Abstrak

Terima April 2022;
Perbaikan April 2022;
Diterima April 2022;
Tersedia online Juni
2022

Kata kunci:

Profitabilitas 1
Capital Intensity 2
Corporate Social
Responsibility 3
Agresivitas Pajak 4

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, capital intensity, serta corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak. Variabel dependen yaitu agresivitas pajak yang diukur dengan menggunakan Effective Tax Rate (ETR). Variabel independen yaitu profitabilitas, capital intensity, dan corporate social responsibility yang dihitung dengan masing-masing rumus yang telah ditentukan. (Komarudin et al., 2019; Limajatini, Winata, et al., 2019)

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Teknik pengumpulan data sampel menggunakan teknik Non-probability Sampling ditambah teknik purposive sampling dengan total 9 perusahaan. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari websiter resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Uji Regresi Linear Berganda, dengan menggunakan tools software SPSS IBM 24. (Chandra, 2019b; Limajatini, Winata, et al., 2019)

Hasil pengujian dalam penelitian ini, menyatakan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, variabel capital intensity tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, dan variabel corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) membuktikan bahwa profitabilitas, capital intensity, dan corporate social responsibility bersama-sama berpengaruh terhadap agresivitas pajak. (Winata et al., 2020; Winata & Limajatini, 2020)

I. PENDAHULUAN

Sektor penerimaan perekonomian Indonesia yaitu berasal dari sektor pajak untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui berbagai macam sektor pembangunan, penerimaan pajak adalah salah satu sektor yang negara bisa dapatkan. Pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi

atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (Chandra, 2020; Melatnebar et al., 2020)

Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 (UU KUP) mengatur tentang Tata Cara Pembayaran dan Penyetoran Pajak. Dalam Pasal 10 ayat 2 UU KUP ditetapkan tata cara pembayaran, penyetoran pajak, dan pelaporannya serta tata cara mengansur dan menunda pembayaran pajak diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan. Warga negara Indonesia memiliki peranan sangat penting dan ikut ambil andil dalam pelaksanaan wajib pajak dan juga membayar pajak demi tercapainya Indonesia yang maju dan makmur dalam segi pembangunan, perekonomian, dan kesejahteraan masyarakatnya.

Pajak merupakan pendapatan terbesar bagi suatu negara, tetapi berbanding terbalik dengan wajib pajak yang merupakan pengurangan pendapatan bagi negara itu sendiri karena tidak mendapatkan keuntungan dari wajib pajak tersebut. (Melatnebar et al., 2020; Trida et al., 2020)

Bagi tiap perusahaan, pengumutan pajak merupakan beban. Perusahaan sangat mempertimbangkan dalam hal membayar pajak karena dianggap dapat memengaruhi laba perusahaan. Pemerintah dan perusahaan memiliki perbedaan, dimana perusahaan menginginkan meminimalkan pembayaran pajak kepada negara dan pemerintah menginginkan penerimaan pajak dengan maksimal (Hardika, 2007). Dalam Pasal 12 Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan mengatur tentang wajib pajak diberi kesempatan penuh dalam menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya dan ini mengapa Indonesia menerapkan sistem self assessment hal pengumutan pajak. (Wi, 2020; Winata, 2021)

Adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan serta keleluasaan dalam membayar pajak perusahaan memanfaatkan hal ini untuk menekan biaya perusahaan termasuk beban pajak secara legal atau illegal bertujuan sebagai tindak ketidakpatuhan dengan meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar, sehingga perusahaan cenderung telah melakukan tindakan agresivitas pajak. (Melatnerbar et al., 2021; Wibowo et al., 2021)

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pajak

Menurut (Supramono & Damayanti, 2015), Pajak merupakan iuran tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung ditujukan dan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum.

2. Agresivitas Pajak

Menurut (Lanis & Richardson, 2012), Agresivitas pajak adalah kegiatan manajerial yang dilakukan melalui perencanaan pajak dengan memanipulasi penghasilan kena pajak baik dengan cara legal atau illegal.

3. Profitabilitas

Menurut (Fahmi, 2011, p. 81), Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

4. Capital Intensity

Menurut (Priambodo & Purwanto, 2015), Capital Intensity adalah mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan.

5. Corporate Social Responsibility

Menurut (Lestari, 2014), Corporate Social Responsibility adalah tanggung jawab internal dan tanggung jawab eksternal. Tanggung jawab internal meliputi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan dalam hal profit dan pertumbuhan, serta kepada para pekerja dalam hal pekerjaan dan pengembangan karir yang menguntungkan pekerja dan perusahaan. Sedangkan tanggung jawab eksternal menyajikan perusahaan sebagai pembayar pajak dan penyedia pekerjaan yang berkualitas, meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi masyarakat baik dalam bidang bisnis yang sesuai dengan bisnis perusahaan maupun tidak, serta menjaga lingkungan untuk generasi masa depan.

III. METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data kuantitatif karena menggunakan data yang diukur secara numerik dari data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan dan populasi yang digunakan adalah perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun teliti periode 2017-2020 didapatkan sebanyak 64 populasi data tersebut diperoleh dari website Bursa efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan didapatkan 45 sample dari 9 perusahaan.

Operasional Variabel Penelitian

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba dengan menggunakan semua kemampuan perusahaan yang ada untuk mendapatkan laba maksimal. Dalam penelitian ini, alat ukur yang akan digunakan adalah Return On Assets (ROA) yaitu pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Capital Intensity

Capital Intensity dapat diukur menggunakan rasio intensitas aset tetap. Rasio intensitas aset tetap adalah perbandingan aset tetap terhadap total aset sebuah perusahaan. Rasio intensitas aset tetap menggambarkan rasio atau proporsi aset tetap perusahaan dari total aset yang dimiliki sebuah perusahaan. Hasil penelitian terdahulu lainnya (Sumantri et al., 2022), dengan *The Effect of Leverage, Sales Growth and Profitability on Tax Avoidance* memiliki kesamaan dengan penelitian saya. (Hernawan et al., 2021; Melatnerbar et al., 2021)

Rasio intensitas aset tetap diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

3. Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) diartikan sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk berkontribusi untuk kemajuan ekonomi, memberikan kontribusi yang terbaik untuk karyawan, dan masyarakat sekitar. Metode untuk menilai pengungkapan sosial perusahaan secara kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode check list atau metode dummy yaitu jika perusahaan tidak mengungkapkan item dari daftar pertanyaan maka nilai 0 dan jika perusahaan mengungkapkan item dari daftar pertanyaan maka nilai 1. Rumus menghitung CSRI adalah sebagai berikut :(Melatnerbar et al., 2021; Wi et al., 2021)

$$CSRI_j = \frac{\sum X_i}{n_i}$$

4. Agresivitas Pajak

Menurut (Napitu & Kurniawan, 2016), ETR dapat mengukur agresivitas pajak bertujuan untuk tetap menjaga laba akuntansi keuangan dengan cara perusahaan menghindari pajak perusahaan dengan mengurangi penghasilan kena pajak mereka. Dengan demikian, ETR dapat digunakan untuk mengukur agresivitas pajak. Rumus perhitungan ETR menurut (Napitu & Kurniawan, 2016), adalah sebagai berikut :(Limajatini, Murwaningsari, & Khomsiyah, 2019; Limajatini, Murwaningsari, & Sellawati, 2019)

$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$
--

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis ini menggunakan program SPSS Statistic IBM 24.

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2017), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut. Selain itu, statistik deskriptif menyajikan ukuran numeric yang sangat penting bagi sampel yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS statistic IBM 24.(Mukin & Oktari, 2019; Oktari & Liugowati, 2019)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai kualitas data. Uji asumsi klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear. Pengujian asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2017), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji ini menggunakan program SPSS Statistic IBM 24. Dalam pengujian normalitas melalui program SPSS, bisa dilakukan dengan tiga pengujian, yaitu Histogram, Normal Probability-Plot, dan One Sample Kolmogorov-Smirnov. Pada uji One Sample Kolmogorov-Smirnov, hasilnya ditampilkan dalam tabel K-S dan nilainya diambil dari profitabilitas signifikansi. dan dasar yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut : (Hernawan et al., 2020; Wi & Anggraeni, 2020)

- a. Jika nilai Sig. K-S $> 0,05$ maka data residual bersifat normal.
- b. Jika nilai Sig. K-S $< 0,05$ maka data residual bersifat tidak normal.

b. Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2017), pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan dalam menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dengan menggunakan tolerance value atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independennya. Jika ditemukan adanya hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas, dapat dinyatakan adanya gejala multikolinearitas pada penelitian. Dasar pengambilan keputusan menurut aturan VIF adalah :(Chandra, 2019a; Hernawan et al., 2020; Melatnebar, 2019; Wi & Anggraeni, 2020)

1. Apabila nilai VIF > 10 atau tolerance $< 0,10$ maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas.
2. Apabila nilai VIF < 10 atau tolerance $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2017), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk memastikan pengujian grafik plot adalah dengan melihat nilai prediksi yang menggunakan Uji Glejser dan Uji White. Dalam uji Scatter-Plot, apabila titik-titik menyebar secara acak dan menyebar dengan baik di posisi atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. (Burhan1 et al., 2021; Melatnebar, 2021a)

Pada uji Glejser, dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen, sehingga dapat diketahui ada tidaknya derajat kepercayaan 5%. Dasar pengambilan kesimpulan uji Glejser adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2017), autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Dasar pengambilan kesimpulan dalam pengujian ini adalah membandingkan nilai statistik d dengan Dl (d Lower) dan du (d Upper) dari tabel sesuai ketentuan berikut : (Melatnebar, 2021c, 2021b)

- a. Jika $DW < DL$ atau $DW > 4 DL$, maka kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
- b. Jika $DU < DW < 4-DU$, maka kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika $DL < DW < DU$ atau $4-DL < DW < 4-DL$, maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

3. Analisis adjusted R Square (Adjusted R Square)

Adjusted R square memiliki tujuan untuk menentukan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Hasil koefisien determinasi ditentukan oleh nilai Adjusted R square. Nilai Adjusted R square adalah antara 0 dan 1. Artinya jika nilai Adjusted R square mendekati atau sama dengan 1, maka variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan atau dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Variabel lengkap, begitu pula sebaliknya, jika nilai Adjusted R square mendekati atau sama dengan 0, kemampuan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen sangat terbatas atau tidak dapat menjelaskan apa-apa.(Trida, Sugioko, et al., 2021; Trida, Yoyo, et al., 2021)

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam menguji pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak secara simultan maupun parsial adalah analisis regresi linear data panel berganda. Data cross section adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap banyak individu, sedangkan time series data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Model persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$ETR = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2CI + \beta_3CSR + e_{it}$$

Keterangan :

- ETR = Agresivitas Pajak
- a = Konstanta
- $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien
- e = Error Term
- i = Perusahaan
- t = Waktu
- ROA = Profitabilitas
- CI = Capital Intensity
- CSR = Corporate Social Responsibility

5. Uji Hipotesis

1. Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Ghozali, 2017), pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian F adalah :

- a. H_0 diterima, apabila nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel}
- b. H_0 ditolak, apabila nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel}

Adapun kriteria yang digunakan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut :

- a. H_0 diterima apabila : $sig > 0,05$
- b. H_0 ditolak apabila : $sig < 0,05$

Artinya, apabila H_0 diterima, maka disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan tidak signifikan terhadap variabel dependen yang artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila H_0 ditolak dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.(Chandra et al., 2021; Lалуur et al., 2021)

2. Uji t (Uji Parsial)

Menurut (Ghozali, 2017), uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan dengan tingkat kesalahan 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut :

- a. H_0 diterima apabila : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$
- b. H_0 ditolak apabila : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$

Artinya, Bila H_0 diterima maka disimpulkan bahwa pengaruh variabel tidak signifikan yaitu variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila H_0 ditolak, menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

IV. HASIL

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
ROA (X1)	45	.0216	.3002	.138156	.0829376

CI (X2)	45	.0592	.4900	.296973	.1288552
CSR (X3)	45	.2308	.6282	.497718	.1009957
ETR (Y)	45	.1590	.3429	.244427	.0420490
<i>Valid N</i>	45				

Sumber : Data diolah SPSS IBM 24

Has uji statistik deskriptif pada pengujian ini, dapat diketahui bahwa jumlah data (n) periode 2016-2020 dalam penelitian ini adalah 45 data.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

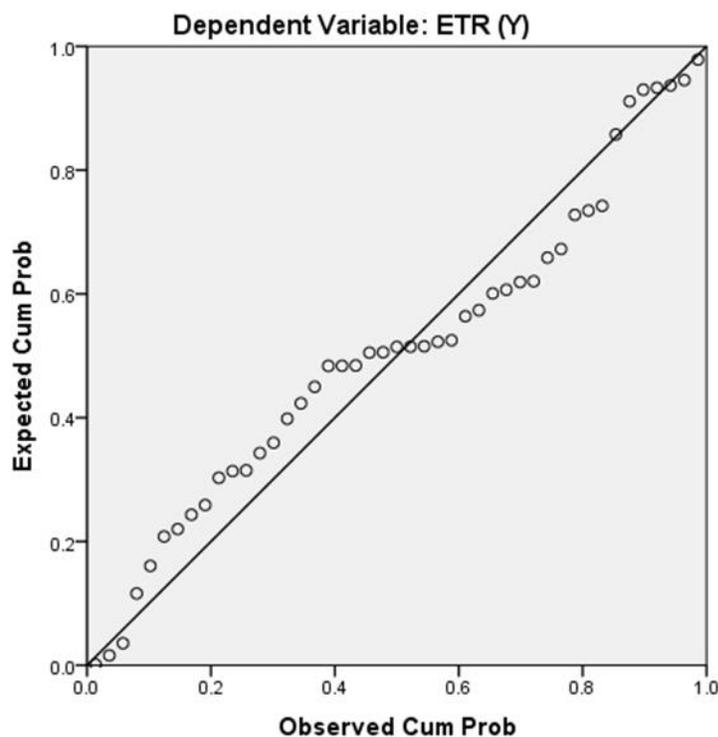
<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		45
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.03357502
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.109
	<i>Positive</i>	.109

	<i>Negative</i>	-.105
<i>Test Statistic</i>		.109
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber : Data diolah SPSS IBM 24

Pada tabel diatas menunjukkan hasil dari uji normalitas dari 45 data sampel, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0.200. Dari hasil tersebut, data yang digunakan dalam penilaian ini telah berdistribusi normal karena sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yaitu data bersifat normal apabila nilai sig > 0.05. Karena data yang diuji bersifat normal maka data sampel layak digunakan dalam penelitian ini.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data diolah SPSS IBM 24

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik berada di sekitar garis diagonal dan cenderung dapat membentuk garis lurus. Hal itu berarti asumsi kenormalan tidak dilanggar dan dapat dinyatakan lulus uji normalitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak.

2. Hasil Multikolinearitas

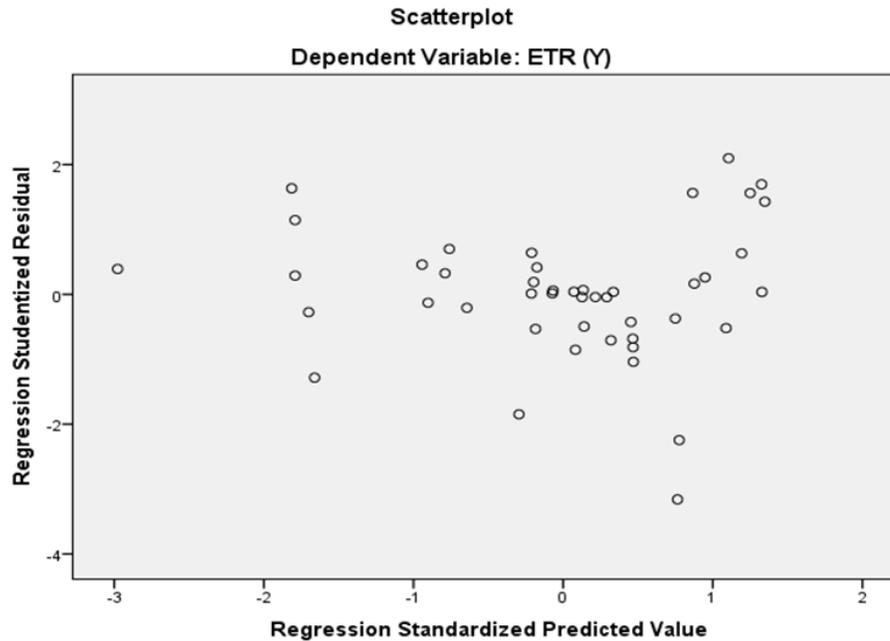
<i>Coefficients</i>			
<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	ROA (X1)	.734	1.363
	CI (X2)	.703	1.423
	CSR (X3)	.896	1.117
a. Dependent Variable: ETR (Y)			

Sumber : Data diolah SPSS IBM 24

Berdasarkan hasil dari pengujian di atas, dapat dilihat nilai *tolerance* profitabilitas yaitu sebesar 0.734 dan nilai VIF yaitu 1.363. Variabel *capital intensity* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.703 dan nilai VIF sebesar 1.423. Variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.896 dan nilai VIF sebesar 1.117.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* diatas 0.01 dan nilai VIF dibawah 10. Dari hasil tersebut bahwa masing-masing variabel terbebas dari multikolinearitas sehingga data layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah SPSS IBM 24

Berdasarkan gambar di atas yang menunjukkan hasil dari uji *Scatter-Plot*, dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar secara acak tanpa membentuk suatu pola dan tidak mengumpul di sudut. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga layak untuk analisis selanjutnya.

4. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.314 ^a	.099	.031	.0347817	.806
<i>a. Predictors: (Constant), CSR (X3), ROA (X1), CI (X2)</i>					
<i>b. Dependent Variable: ETR (Y)</i>					

Sumber : Data diolah SPSS IBM 24

Dari data diatas, diketahui bahwa nilai DW adalah 0.806. Melalui tabel *Durbin Watson* dengan tingkat sig. 5%, n adalah 45, dan k adalah 3, maka nilai DL adalah 1.3832 dan nilai DU adalah 1.6662. Dalam pengujian ini memiliki dasar penentuan kesimpulan yaitu jika $DU < DW < 4-DU$, maka kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.

N	K	DU	DW	4-DU	Keputusan
---	---	----	----	------	-----------

45	3	1.6662	0.806	2,2908	Terjadi Autokorelasi
----	---	--------	-------	--------	-------------------------

Sumber : Data sekunder diolah peneliti (2021)

Pada berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa data terjadi autokorelasi, sehingga adanya pengujian tambahan yaitu Uji *Cochrane-Ocrutt*, yaitu transformasi untuk mengatasi masalah autokorelasi.

<i>Model Summary</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.314 ^a	.099	.031	.02800	1.675
a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

Sumber : Data diolah SPSS IBM 24

Dari data diatas, diketahui bahwa nilai DW adalah 1.675. Melalui tabel *Durbin Watson* dengan tingkat sig. 5%, n adalah 45, dan k adalah 3, maka nilai DL adalah 1.3832 dan nilai DU adalah 1.6662. Dalam pengujian ini memiliki dasar penentuan kesimpulan yaitu jika $DU < DW < 4-DU$, maka kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.

N	K	DU	DW	4-DU	Keputusan
45	3	1.6662	1.675	2,2908	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber : Data sekunder diolah peneliti (2021)

Dari perhitungan uji transform autokorelasi di atas, dapat diketahui bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi dan dapat diterima.

3. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang berarti memiliki lebih dari satu variabel independen. Tujuan analisis ini agar mengetahui adanya pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Metode analisis data yang digunakan dalam menguji pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Corporate Social Responsibility terhadap perusahaan.

<i>Coefficients</i>			
<i>Model</i>		<i>Unstandardized</i>	
		<i>B</i>	<i>Std.Error</i>
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	.104	.040
	<i>ROA (X1)</i>	.037	.074
	<i>CI (X2)</i>	.022	.049
	<i>CSR (X3)</i>	.258	.055
<i>a. Dependent Variable: ETR (Y)</i>			

Sumber : Data diolah SPSS IBM 24

Dari hasil uji regresi di atas, dapat dibentuk persamaan regresi bergandanya sebagai berikut :

$$ETR_{it} = 0.104 + 0.037 ROA + 0.022 CI + 0.258 CSR + e_{it}$$

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0.104
2. Nilai koefisien regresi ROA (X1) adalah 0.037
3. Nilai koefisien regresi CI (X2) sebesar 0,022
4. Nilai koefisien regresi CSR (X3) sebesar 0.258

2. Koefisien Determinasi (*R-Squared* (R^2))

Koefisien Determinasi (*Goodness of Fit*) dinyatakan dengan *R-squares* yang dimaksud dengan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang diestimasi dan mengukur seberapa jauh ketepatan atau kecocokan pada regresi data panel dalam menerangkan variasi variabel dependen. Di bawah ini merupakan hasil uji koefisien determinasi yang menggunakan SPSS IBM 24 sebagai berikut :

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>

1	.602 ^a	.362	.316	.0347817
a. Predictors: (Constant), CSR (X3), ROA (X1), CI (X2)				
b. Dependent Variable: ETR (Y)				

Sumber : Data diolah SPSS IBM 24

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai *Adj R-squared* yaitu 0.316 atau 31.6% yang artinya variasi dari variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 31.6% sehingga sisanya yaitu 68.4% adalah variabel independen lain yang memengaruhi variabel dependen.

3. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.028	3	.009	7.769	.000 ^b
	Residual	.050	41	.001		
	Total	.078	44			
a. Dependent Variable: ETR (Y)						
b. Predictors: (Constant), CSR (X3), ROA (X1), CI (X2)						

Sumber : Data diolah SPSS IBM 24

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), capital intensity, dan corporate social responsibility menunjukkan bahwa F(hitung) 7.769 lebih besar dari F(Tabel) 2.83 dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari pada 0.05 yang berarti bahwa profitabilitas (ROA), capital intensity, dan corporate social responsibility secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020.

4. Uji t (Uji Parsial)

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	.104	.040		2.599	.013
	<i>ROA (X1)</i>	.037	.074	.073	.505	.617
	<i>CI (X2)</i>	.022	.049	.067	.449	.656
	<i>CSR (X3)</i>	.258	.055	.620	4.707	.000

a. Dependent Variable: ETR (Y)

Hasil pengujian dalam penelitian ini, menyatakan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas (ROA) yang di proksikan dengan agresivitas pajak memiliki koefisien regresi 0.037 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.617 lebih besar dari 0.05 dan nilai t(hitung) 0.505 lebih kecil dari t(tabel) 2.020. Hal ini dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industry barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020.

Hasil pengujian dalam penelitian ini, menyatakan bahwa variabel independen yaitu capital intensity yang di proksikan dengan agresivitas pajak memiliki koefisien regresi 0.022 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.656 lebih besar dari 0.05 dan nilai t(hitung) 0.449 lebih kecil dari t(tabel) 2.020. Hal ini dapat dikatakan bahwa capital intensity tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020.

Hasil pengujian dalam penelitian ini, menyatakan bahwa variabel independen yaitu corporate social responsibility yang di proksikan dengan agresivitas pajak memiliki

koefisien regresi 0.258 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t(hitung) 4.707 lebih besar dari t(tabel) 2.020. Hal ini dapat dikatakan bahwa corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020.

V. KESIMPULAN

Hasil Analisa dan pembahasan terhadap penelitian ini maka didapat kesimpulan, yaitu:

1. Profitabilitas (X1) tidak mempengaruhi terhadap tax avoidance. Berdasarkan uji parsial (T) diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0.05 ($0.617 > 0.05$).
2. Capital Intensity (X2) tidak mempengaruhi terhadap tax avoidance. Berdasarkan uji parsial (T) diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0.05. ($0.656 > 0.05$).
3. Corporate Social Responsibility tidak mempengaruhi terhadap tax avoidance. Berdasarkan uji parsial (T) diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0.05. ($0.000 < 0.05$).
4. Profitabilitas, Capital Intensity, dan Corporate Social Responsibility (pada saat yang sama) semuanya mempengaruhi Agresivitas Pajak. Hal ini dibuktikan bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas, Capital Intensity, dan Corporate Social Responsibility (pada saat yang sama) semuanya mempengaruhi Agresivitas Pajak memiliki nilai F(tabel) $2.020 < F(\text{hitung}) 4.707$, dan memiliki nilai sebesar 0.000 yang secara artian lebih kecil dari nilai 0.05, yakni : ($0.000 < 0.05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan1, M. C., Malau2, H., & Indonesia, U. A. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, ukuran dan umur perusahaan terhadap praktik perataan laba. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 7(1), 26–44.
- Chandra, Y. (2019a). PENGARUH POTENSI KEBANGKRUTAN, STRATEGI MANAJEMEN LABA DAN RESIKO INVESTASI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Chandra, Y. (2019b). Pengaruh Strategi Manajemen Laba dan Resiko Investasi Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(1 SE-Articles), 159–165. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/PE/article/view/96>
- Chandra, Y. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Dan Risiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(1 SE-Articles), 12–28. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.366>
- Chandra, Y., Susanti, M., & Salikim, S. (2021). Pengaruh Persistensi Laba, Dan Risiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 50–63. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.676>
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika : Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan IBM SPSS 24*. Cetakan 3 (p. 468). UNDIP PRESS.
- Hardika, N. S. (2007). *Perencanaan Pajak sebagai Strategi Penghematan Pajak* (Vol. 3, Issue 2,

- pp. 103–112).
- Hernawan, E., Cahyono, Y., Andy, A., Wi, P., & Alexander, A. (2021). Informasi Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi Oleh Return On Asset, Leverage, dan Sales Growth (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2 SE-Articles), 13–23. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.804>
- Hernawan, E., Setiawan, T. S., Andy, A., & Wi, P. (2020). Mining Stock Price Index on Macro Economic Indicators. *ECo-Fin*, 2(3 SE-Articles), 139–145. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/461>
- Komarudin, H., Irwan, I., Winata, S., & Surjana, M. T. (2019). Analisa Komparasi Ukuran Perusahaan Dan Audit Delay Antara Perusahaan Properti Dan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 11(2 SE-Articles), 75–84. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i2.689>
- Laluar, E., Melatnebar, B., & Huwai, R. P. (2021). REALISASI DAN DAMPAK DARI PROGRAM AMNESTI PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TANGERANG BARAT. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 1–12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.670>
- Lanis, & Richardson. (2012). *Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis*.
- Lestari, D. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk Tahun 2010-2014). *Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian*, 1–19.
- Limajatini, L., Murwaningsari, E., & Khomsiyah, K. (2019). Analysis of Effect of Power Distance, Power Avoidance, Individualism, Masculinity and Time Orientation Toward Auditing Behavior with Mediation of Locus of Control. *ECo-Fin*, 1(1 SE-Articles), 12–21. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.53>
- Limajatini, L., Murwaningsari, E., & Sellawati, S. (2019). Analysis of the Effect of Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan & Capital Adequacy Ratio in Profitability: (Empirical study of conventional banking companies listed in IDX period 2014–2017). *ECo-Fin*, 1(2 SE-Articles), 55–62. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i2.121>
- Limajatini, L., Winata, S., Kusnawan, A., & Aprilyanti, R. (2019). Studi Komparatif Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar Antara Sawangan “Bogor, Mekar Kondang” Tangerang, Dan Baros “Pandeglang Studi Kasus Ikan Gurami. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(1 SE-Articles), 120–131. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/PE/article/view/93>
- Melatnebar, B. (2019). MENYOAL e-SPT PPH PASAL 23/ 26 DAN PKP TERDAFTAR TERHADAP PENERIMAAN PPH 23/ 26 SERTA TAX PLANNING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Journal Akuntansi Manajerial*, 4(2).
- Melatnebar, B. (2021a). JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT MULTIDISIPLIN PELATIHAN PENGGUNAAN MARKETPLACE ONLINE KEPADA PEMUDA PEMUDI DI KELURAHAN KOTABUMI SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN PENJUALAN DI MASA PANDEM. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2).
- Melatnebar, B. (2021b). Menalar Kapabilitas Lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi Terhadap Aplikasi e-SPT PPH Badan Dalam Rangka Penyerapan Tenaga Kerja di Dunia Usaha. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1).
- Melatnebar, B. (2021c). Pengkreditan Pajak Penghasilan Pasal 24 Sebagai Perencanaan Pajak Yang Efektif Benyamin Melatnebar. *JOURNAL AKUNTANSI MANAJERIAL*, 6(1).

- Melatnebar, B., Oktari, Y., Chandra, Y., & Vinna, V. (2020). Pengaruh Pkp, Sistem E-Faktur, Kanal E-Billing Pajak Dan E-Filling Terhadap Jumlah Penerimaan Ppn Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Direktorat Jenderal Pajak. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 106–117. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.490>
- Melatnerbar, B., Winata, S., Limajatini, L., Irwan, I., & Surjana, M. T. (2021). Menalar Dampak Kebijakan Tax Holiday Terhadap Iklim Investasi Di Indonesia Sejak 1970 - 2020. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2 SE-Articles), 24–34. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.856>
- Mukin, A. U., & Oktari, Y. (2019). Effect of Company Size, Profitability, and Leverage on Tax Avoidance. *ECo-Fin*, 1(2 SE-Articles), 63–75. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i2.123>
- Napitu, A. T., & Kurniawan, C. H. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. XIX(2), 1–24.
- Oktari, Y., & Liugowati, L. (2019). The Effect of Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility on Company Performance (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017). *ECo-Fin*, 1(1 SE-Articles), 34–42. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.56>
- Priambodo, M. S., & Purwanto, A. (2015). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruh Tingkat Konservatisme Perusahaan – Perusahaan Di Indonesia*. 4(4), 268–277.
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., & Anggraeni, R. D. (2022). The Effect of Leverage, Sales Growth and Profitability on Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1–18.
- Supramono, & Damayanti, T. W. (2015). *Perpajakan Indonesia Mekanisme & Perhitungan* (R. Fiva (ed.)). Andi.
- Trida, T., Jenni, J., & Salikim, S. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak, Manfaat Yang Dirasakan, Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menjalankan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 25–36. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.495>
- Trida, T., Sugioko, S., Tjiptadi, T. I., Afa, S., & Halim, S. (2021). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufacture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2015- 2019). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2 SE-Articles), 66–77. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.890>
- Trida, T., Yoyo, T., Sutisna, N., & Silaban, B. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Labapada Pt. Unilever Indonesia, Tbk. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 77–84. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.706>
- Wi, P. (2020). Fator “Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(1 SE-Articles), 1–11. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.365>
- Wi, P., & Anggraeni, D. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KARYAWAN PERUSAHAAN UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MASA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1 SE-), 81–89. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.15>
- Wi, P., Salikim, S., & Susanti, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang). *ECo-Buss*, 4(2 SE-Articles), 201–214. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i2.256>
- Wibowo, S., Sutandi, S., Limajatini, L., & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shooping Sebagai

- Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 38–49. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.711>
- Winata, S. (2021). Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Biskuit Khong Guan (Studi kasus mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Prodi Manajemen). *ECo-Buss*, 3(2 SE-Articles), 65–72. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/eb/article/view/192>
- Winata, S., Kusnawan, A., Limajatini, L., & Hernawan, E. (2020). Ethical Decision Making Based On The Literature Review Of Ford & Richardson 1962 - 1993. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(1 SE-Articles), 1–8. <https://doi.org/10.31253/pe.v18i1.286>
- Winata, S., & Limajatini, L. (2020). Accountantâ€™s Ethical Orientations Under Ethical Decision Making Literatures Review Of Accountingâ€™s Aspect From 1995 To 2012. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 88–105. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.499>
- Burhan1, M. C., Malau2, H., & Indonesia, U. A. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, ukuran dan umur perusahaan terhadap praktik perataan laba. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 7(1), 26–44.
- Chandra, Y. (2019a). PENGARUH POTENSI KEBANGKRUTAN, STRATEGI MANAJEMEN LABA DAN RESIKO INVESTASI TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Chandra, Y. (2019b). Pengaruh Strategi Manajemen Laba dan Resiko Investasi Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(1 SE-Articles), 159–165. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/PE/article/view/96>
- Chandra, Y. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Dan Risiko Sistemik Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(1 SE-Articles), 12–28. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.366>
- Chandra, Y., Susanti, M., & Salikim, S. (2021). Pengaruh Persistensi Laba, Dan Risiko Sistemik Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 50–63. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.676>
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika : Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan IBM SPSS 24*. Cetakan 3 (p. 468). UNDIP PRESS.
- Hardika, N. S. (2007). *Perencanaan Pajak sebagai Strategi Penghematan Pajak* (Vol. 3, Issue 2, pp. 103–112).
- Hernawan, E., Cahyono, Y., Andy, A., Wi, P., & Alexander, A. (2021). Informasi Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi Oleh Return On Asset, Leverage, dan Sales Growth (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2 SE-Articles), 13–23. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.804>
- Hernawan, E., Setiawan, T. S., Andy, A., & Wi, P. (2020). Mining Stock Price Index on Macro Economic Indicators. *ECo-Fin*, 2(3 SE-Articles), 139–145. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/461>
- Komarudin, H., Irwan, I., Winata, S., & Surjana, M. T. (2019). Analisa Komparasi Ukuran

- Perusahaan Dan Audit Delay Antara Perusahaan Properti Dan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 11(2 SE-Articles), 75–84. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i2.689>
- Lalaur, E., Melatnebar, B., & Huwai, R. P. (2021). REALISASI DAN DAMPAK DARI PROGRAM AMNESTI PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TANGERANG BARAT. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 1–12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.670>
- Lanis, & Richardson. (2012). *Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis*.
- Lestari, D. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada Bank Negara Indonesia, Tbk dan Bank Rakyat Indonesia, Tbk Tahun 2010-2014). *Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian*, 1–19.
- Limajatini, L., Murwaningsari, E., & Khomsiyah, K. (2019). Analysis of Effect of Power Distance, Power Avoidance, Individualism, Masculinity and Time Orientation Toward Auditing Behavior with Mediation of Locus of Control. *ECo-Fin*, 1(1 SE-Articles), 12–21. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.53>
- Limajatini, L., Murwaningsari, E., & Sellawati, S. (2019). Analysis of the Effect of Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan & Capital Adequacy Ratio in Profitability: (Empirical study of conventional banking companies listed in IDX period 2014–2017). *ECo-Fin*, 1(2 SE-Articles), 55–62. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i2.121>
- Limajatini, L., Winata, S., Kusnawan, A., & Aprilyanti, R. (2019). Studi Komparatif Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar Antara Sawangan “Bogor, Mekar Kondang” Tangerang, Dan Baros “Pandeglang Studi Kasus Ikan Gurami. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(1 SE-Articles), 120–131. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/PE/article/view/93>
- Melatnebar, B. (2019). MENYOAL e-SPT PPH PASAL 23/ 26 DAN PKP TERDAFTAR TERHADAP PENERIMAAN PPH 23/ 26 SERTA TAX PLANNING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Journal Akuntansi Manajerial*, 4(2).
- Melatnebar, B. (2021a). JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT MULTIDISIPLIN PELATIHAN PENGGUNAAN MARKETPLACE ONLINE KEPADA PEMUDA PEMUDI DI KELURAHAN KOTABUMI SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN PENJUALAN DI MASA PANDEM. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2).
- Melatnebar, B. (2021b). Menalar Kapabilitas Lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi Terhadap Aplikasi e-SPT PPH Badan Dalam Rangka Penyerapan Tenaga Kerja di Dunia Usaha. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1).
- Melatnebar, B. (2021c). Pengkreditan Pajak Penghasilan Pasal 24 Sebagai Perencanaan Pajak Yang Efektif Benyamin Melatnebar. *JOURNAL AKUNTANSI MANAJERIAL*, 6(1).
- Melatnebar, B., Oktari, Y., Chandra, Y., & Vinna, V. (2020). Pengaruh Pkp, Sistem E-Faktur, Kanal E-Billing Pajak Dan E-Filling Terhadap Jumlah Penerimaan Ppn Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Direktorat Jenderal Pajak. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 106–117. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.490>
- Melatnerbar, B., Winata, S., Limajatini, L., Irwan, I., & Surjana, M. T. (2021). Menalar Dampak Kebijakan Tax Holiday Terhadap Iklim Investasi Di Indonesia Sejak 1970 - 2020. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2 SE-Articles), 24–34. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.856>
- Mukin, A. U., & Oktari, Y. (2019). Effect of Company Size, Profitability, and Leverage on Tax Avoidance. *ECo-Fin*, 1(2 SE-Articles), 63–75. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i2.123>
- Napitu, A. T., & Kurniawan, C. H. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*

- Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. XIX(2), 1–24.*
- Oktari, Y., & Liugowati, L. (2019). The Effect of Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility on Company Performance (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017). *ECo-Fin, 1(1 SE-Articles)*, 34–42. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.56>
- Priambodo, M. S., & Purwanto, A. (2015). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konservatisme Perusahaan – Perusahaan Di Indonesia. 4(4)*, 268–277.
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., & Anggraeni, R. D. (2022). The Effect of Leverage, Sales Growth and Profitability on Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 20(1)*, 1–18.
- Supramono, & Damayanti, T. W. (2015). *Perpajakan Indonesia Mekanisme & Perhitungan* (R. Fiva (ed.)). Andi.
- Trida, T., Jenni, J., & Salikim, S. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak, Manfaat Yang Dirasakan, Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menjalankan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm. *AKUNTOTEKNOLOGI, 12(2 SE-Articles)*, 25–36. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.495>
- Trida, T., Sugioko, S., Tjiptadi, T. I., Afa, S., & Halim, S. (2021). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufacture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2015- 2019). *AKUNTOTEKNOLOGI, 13(2 SE-Articles)*, 66–77. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.890>
- Trida, T., Yoyo, T., Sutisna, N., & Silaban, B. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Labapada Pt. Unilever Indonesia, Tbk. *AKUNTOTEKNOLOGI, 13(1 SE-Articles)*, 77–84. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.706>
- Wi, P. (2020). Fator “Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018). *AKUNTOTEKNOLOGI, 12(1 SE-Articles)*, 1–11. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.365>
- Wi, P., & Anggraeni, D. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KARYAWAN PERUSAHAAN UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MASA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 1(1 SE-)*, 81–89. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.15>
- Wi, P., Salikim, S., & Susanti, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang). *ECo-Buss, 4(2 SE-Articles)*, 201–214. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i2.256>
- Wibowo, S., Sutandi, S., Limajatini, L., & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shooping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *AKUNTOTEKNOLOGI, 13(1 SE-Articles)*, 38–49. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.711>
- Winata, S. (2021). Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Biskuit Khong Guan (Studi kasus mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Prodi Manajemen). *ECo-Buss, 3(2 SE-Articles)*, 65–72. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/eb/article/view/192>
- Winata, S., Kusnawan, A., Limajatini, L., & Hernawan, E. (2020). Ethical Decision Making Based On The Literature Review Of Ford & Richardson 1962 - 1993. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis, 18(1 SE-Articles)*, 1–8. <https://doi.org/10.31253/pe.v18i1.286>
- Winata, S., & Limajatini, L. (2020). Accountant’s Ethical Orientations Under Ethical

Decision Making Literatures Review Of Accountingâ€™s Aspect From 1995 To 2012.
AKUNTOTEKNOLOGI, 12(2) SE-Articles), 88–105.
<https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.499>